

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Rencana jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain penelitian survei yang mana digunakan untuk menghasilkan gambaran tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Kepundungan Rw 02 Desa Kepundungan Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi terhadap kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau individu yang akan diteliti dan memiliki karakteristik. Rencana populasi dari penelitian ini adalah seluruh warga di Dusun Kepundungan RW 02 Desa Kepundungan Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Desa Kepundungan jumlah seluruh warga RW 02 Dusun kepundungan sebanyak 197 Kartu Keluarga (KK).

#### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui suatu cara tertentu yang juga memiliki karakteristik. Rumus penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{197}{1+197(0,1)^2} = \frac{197}{2,97} = 66,32 \text{ atau } 66 \text{ KK}$$

n : Sampel yang diteliti

N : Populasi

e : *Error margin* (0,05/0,1)

Dari perhitungan diatas diketahui besar sample dapat mewakili yaitu 66 sampel responden masyarakat Dusun Kepundungan Rw 02 Desa Kepundungan Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi.

Rencana teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *Proportional Random Sampling*. Proporsional digunakan untuk menenukan jumlah sampel pada masing – masing RT.

Table 3.1 Distribusi Sampel Menggunakan Proportional Random Sampling

No	RT	Distribusi Jumlah Sampel
1.	RT 01	$\frac{32}{197} \times 66 = 11$
2.	RT 02	$\frac{36}{197} \times 66 = 12$
3.	RT 03	$\frac{34}{197} \times 66 = 11$
4.	RT 04	$\frac{41}{197} \times 66 = 14$
5.	RT 05	$\frac{54}{197} \times 66 = 18$

Dengan menggunakan rumus :  $\frac{n}{k} \times \text{jumlah sampel}$

Keterangan :

n = Jumlah Setiap RT

k = Jumlah Populasi

Setelah sampel diambil secara proportional yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur dalam populasi penelitian, maka pengambilan sampel dilanjutkan dengan cara acak.

### 3.3 Inklusi dan Eksklusi

#### 3.3.1 Inklusi:

1. Bersedia menjadi responden penelitian
2. Responden berumur 20-50 tahun
3. Bisa membaca dan menulis
4. Sudah daftar JKN
5. Belum daftar JKN

#### 3.3.2 Eksklusi

1. Tidak bersedia menjadi responden penelitian.
2. Responden yang berumur < 20 tahun
3. Responden yang berumur > 50 tahun

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Pada penelitian ini, variabel penelitiannya yaitu Pengetahuan Masyarakat tentang Kepesertaan JKN.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Berikut definisi operasional yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Hasil Ukur / Kategori	Skala Ukur
Pengetahuan	Kemampuan responden menjawab kuisioner tentang kepesertaan JKN-KIS.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian JKN</li> <li>2. Kepesertaan JKN</li> <li>3. Hak dan kewajiban peserta</li> <li>4. Manfaat JKN</li> <li>5. Syarat pendaftaran</li> <li>6. Iuran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pengetahuan baik, jika responden dapat menjawab 76 – 100 %</li> <li>2. Tingkat pengetahuan cukup, jika responden dapat menjawab 56 – 75 %</li> <li>3. Tingkat pengetahuan kurang, jika responden dapat menjawab <math>\leq 56\%</math></li> </ol> <p>(Arikunto, 2006) dalam Fardan (2016)</p>	Ordinal

### 3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Dusun Kepundungan RW 02 Desa Kepundungan Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Definisi instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoadmodjo, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner yang akan diberikan kepada responden dengan jumlah soal 13 butir dengan indikator pengertian JKN, Kepesertaan JKN, hak dan kewajiban peserta, manfaat JKN, syarat pendaftaran, dan iuran. Responden dapat memilih jawaban dengan cara menyilang (X) jawaban yang dianggap benar.

### 3.8 Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya ilmiahnya, maka peneliti mempergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Yaitu dengan melakukan penelitian yang diperoleh data dari responden di Dusun Kepundungan RW 02 Kelurahan Kepundungan. Dalam memperoleh data primer peneliti memberikan kuisisioner dan wawancara pernyataan seputar Kepesertaan JKN. Menurut (Sugiyono, 2010:199) dalam (Asri, 2013) “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”.

Kuisisioner yang akan digunakan untuk penelitian ini merupakan kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner menggunakan pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban. Sehingga, data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan responden tentang kepesertaan JKN-KIS.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari situs resmi BPJS Kesehatan atau sumber – sumber lain. Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah jumlah penduduk yang ada di Kantor Kelurahan Kepundungan.

### **3.9 Cara Pengolahan Data dan Penyajian Data**

#### 3.9.1 Cara Pengolahan Data

##### 1. Editing

Menurut Choirunisa, 2014 “editing adalah meneliti kembali catatan (data) untuk mengetahui apakah data cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan proses selanjutnya dengan maksud untuk mengetahui kelengkapannya”. Proses editing yang dilakukan peneliti yaitu meneliti pengisian kuisisioner yang dilakukan respon sudah benar atau belum dan jumlah data yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan penelitian atau belum.

##### 2. Scoring

“Scoring adalah memberikan skor pada item – item yang perlu diberi skor. Setiap pertanyaan dari kuisisioner mempunyai skor yaitu

jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0” (Choirunisa, 2014).

Perhitungan nilai skor dihitung menggunakan rumus :  
(Arikunto,2006) dalam Choirunisa (2014)

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besar Presentase (%)

$\sum F$  : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah skor maksimal, jumlah pertanyaan dijawab dengan benar

### 3. Coding

“Coding adalah usaha klasifikasi jawaban menurut macamnya dengan memberi kode angka pada data yang terkumpul untuk mempermudah memasukkan data ke dalam tabel” (Choirunisa, 2014).

- a. Pengetahuan baik : (kode 1)
- b. Pengetahuan cukup : (kode 2)
- c. Pengetahuan kurang : (kode 3)

### 4. Tabulating

Menurut Choirunisa, 2014 “tabulating adalah proses mengelompokkan data ke suatu tabel tertentu menurut sifat – sifat yang dimiliki. Data hasil dari pengumpulan kuesioner di coding, kemudian dimasukkan ke dalam tabel, setelah terbentuk tabel, selanjutnya tabel tersebut dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk tulisan”.

#### 3.9.2 Penyajian Data

Data yang diperoleh dan sudah dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram untuk menunjukkan tingkat pengetahuan warga Dusun Kepundungan RW 02 Desa Kepundungan Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi.

### 3.10 Etika Penelitian

“Etika berasal dari bahasan Yunani ethos, yang memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika membantu

peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian” (Imam Masturoh,2018).

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect For Person*)

Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian, maka diperlukan perlindungan (Imam Masturoh:2018)

2. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar – besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karena itu desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek penelitian (Imam Masturoh:2018).

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Maleficence*)

Peneliti harus memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian (Imam Masturoh:2018).

4. Keadilan (*Justice*)

Makna dari keadilan ialah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial (Imam Masturoh:2018).